

Received : February 08, 2021  
Accepted : February 12, 2021  
Published : March 03, 2021

**Conference on Community Engagement Project**  
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

## **Perancangan Bahan Ajar Digital Akuntansi Keuangan pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Tanjungpinang pada Masa Pandemi COVID-19**

**Budi Chandra<sup>1</sup>, Elivia<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Kota Batam, Indonesia  
Email korespondensi: budi.chandra@uib.ac.id, 1742212.elivia@uib.edu

### **Abstrak**

Dalam rangka membantu proses pembelajaran daring yang menjadi sebuah tantangan terhadap pelajar akibat dari pandemi COVID-19, dilakukan proyek pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini di kota Tanjungpinang khususnya ditujukan kepada SMK Swasta Maitreyawira untuk menyediakan bahan ajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh pelajar pada mata pelajaran akuntansi keuangan. PkM ini dilaksanakan untuk membantu mengurangi dampak negatif pembelajaran jarak jauh terhadap anak. Secara keseluruhan, PkM ini mendapatkan umpan balik positif dari sekolah yang menyebutkan bahwa dengan *output* yang dihasilkan dapat meringankan beban para guru pengampu mata pelajaran akuntansi keuangan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Siswa-siswi dipercayai dapat melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan baik dalam beradaptasi kepada masa *new normal* COVID-19.

**Kata Kunci :** Bahan Ajar, Akuntansi Keuangan, New-Normal, COVID-19

### **Abstract**

*In order to assist online school which have been a challenging process of adapting to the New Normal of COVID-19, this community service was implemented in Tanjungpinang city particularly to provide Maitreyawira private Vocational High School a learning material that can be used independently by students for the subject of Financial Accounting. The output was designed to lessen the negative impact on online school towards students. Overall, this project has obtained a positive feedback from the school that they believe with the output offered, the loads of the responsible teacher will be lightened up in handling the practice of online school. There are high expectations for the students to learn optimally along with this new form of learning materials during new normal COVID-19.*

**Keywords:** *Bahan Ajar, Akuntansi Keuangan, New-Normal, COVID-19*

## Pendahuluan

Pada awal tahun 2020 muncul pandemi COVID-19 di Indonesia mengubah seluruh kegiatan keseharian masyarakat, salah satunya adalah proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), hal ini memberikan tantangan kepada pengajar dan pelajar. Pandemi COVID-19 ini merupakan fenomena yang sangat menakutkan, sehingga masyarakat Indonesia tidak siap dalam cara menghadapi dan mengadaptasi kepada perubahan yang begitu mendadak atas semua aktivitas keseharian, terutama pada proses pembelajaran daring.

Pada semester genap Tahun Ajaran 2020/2021, terdapat sebanyak 87% dari 151.696 satuan pendidikan di Indonesia yang Belajar Dari Rumah (BDR) walaupun pembelajaran tatap muka di zona hijau dan zona kuning telah diperbolehkan. Per 18 November 2020, sebanyak 75% di zona hijau, 20% di zona kuning, 12% di zona oranye, dan hanya 8% satuan pendidikan di zona merah dilakukan pembelajaran secara tatap muka (Kemendikbud, 2020).

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran masa pandemi ini, Kemendikbud telah memberikan kuota belajar gratis kepada pelajar dan tenaga ajar di Indonesia (Chaterine, 2020), perusahaan Microsoft Indonesia menyediakan fasilitas akses *office* 365 dan *Ms. Teams* untuk belajar secara digital yang gratis untuk pendidikan ([www.kemendikbud.go.id](http://www.kemendikbud.go.id), 2020).

Pemerintah Daerah/ kanwil/ Kantor Kemenag memberikan izin untuk kebijakan pembelajaran tatap muka secara bertahap mulai Januari 2021 dengan syarat bahwa satuan pendidikan penuh daftar periksa, termasuk persetujuan komite sekolah

dan perwakilan orang tua/ wali. Peta zona risiko tidak lagi menentukan pemberian izin pembelajaran tatap muka (Kemendikbud, 2020).

Berdasarkan informasi dari Antara (2021), sebanyak 15 sekolah di Kota Tanjungpinang mulai belajar tatap muka sesuai Surat Edaran Wali Kota Tanjungpinang Nomor: 422.1/1830 /5.3.01/2020 tentang Pembelajaran Tatap Muka Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di Satuan Pendidikan pada Masa Kebiasaan Baru.

Sekolah yang terdaftar hanya terdiri dari sekolah negeri yang telah lolos persyaratan untuk belajar tatap muka, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan membantu sekolah swasta di Tanjungpinang sebagai objek pengabdian dalam menjalani proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi khususnya pada sekolah SMKS Maitreyawira dengan mata pelajaran akuntansi keuangan

## Masalah

Tidak mudah seperti perkiraan, proses pembelajaran jarak jauh membutuhkan banyak fasilitas, bukan hanya kuota internet dan program *software*. Tingkat pemahaman dan metode belajar setiap pelajar beragam. Apalagi pelajaran akuntansi keuangan di kelas sebelas membutuhkan konsentrasi ekstra agar dapat pemahaman materi yang maksimal.

Terbatasnya kemampuan guru dalam menangani jumlah pelajar yang banyak melalui jaringan, mengurangi peluang pelajar untuk berbagi pendapat dan mengajukan pertanyaan yang timbul dalam proses belajar. Hal ini tentu menghambat pemahaman pelajar. Semakin lama pembelajaran tatap muka ditunda,

semakin besar pula dampak negatif terhadap anak.

Anak-anak berisiko terancam putus sekolah, dikarenakan hal seperti “terpaksa” bekerja untuk menunjang keuangan keluarga pada masa krisis pandemi COVID-19, dan banyak orang tua yang berpersepsi bahwa sekolah tidak memberikan manfaat apabila tidak dilakukan pembelajaran tatap muka. Anak-anak dari sosio-ekonomi yang berbeda berkendala dalam tumbuh kembang atau *learning loss*, karena kesenjangan akses dan kualitas pembelajaran jarak jauh yang dicapai.

Selain dari itu, anak-anak juga berisiko menghadapi tekanan psikososial, stress akibat minimnya interaksi dengan guru, teman dan lingkungan luar sehingga pembelajaran jarak jauh terasa semakin sulit dan kekerasan dalam rumah tangga yang tidak dapat terdeteksi dari pihak sekolah (Kemendikbud, 2020).

Guru-guru dari sekolah SMK Swasta Maitreyawira Tanjungpinang merasakan perubahan prestasi pelajar sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran jarak jauh. Mereka menemukan bahwa ternyata banyak sekali pelajar yang tidak dapat memahami materi-materi yang didapatkan dari buku cetak dengan metode pembelajaran daring, sehingga pengajar dan pelajar sekaligus menghadapi tantangan yang besar untuk melewati masa pembelajaran daring.

Gambar 1.

Proses pembelajaran daring



### Metode

Metode yang digunakan agar dapat memberi bantuan atas masalah yang dihadapi SMKS Maitreyawira Tanjungpinang adalah pertama, penulis melakukan wawancara dengan sekolah untuk membahas mengenai prosedur pelaksanaan proyek dan mengobservasi kondisi, situasi dan kebutuhan sekolah dalam proses pembelajaran jarak jauh. Kemudian penulis melakukan analisis dan merencanakan mengenai materi yang sesuai dengan kurikulum dan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) yang diterapkan sekolah, merancang sebuah bahan ajar berupa modul pembelajaran dan *powerpoint* yang dapat digunakan secara mandiri oleh pelajar, sehingga bahan ajar ini dapat membawakan faedah kepada pelajar. Isi dari materi berupa bahan pembelajaran yang disusun secara sistematis digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Abu & Suryani, 2019)

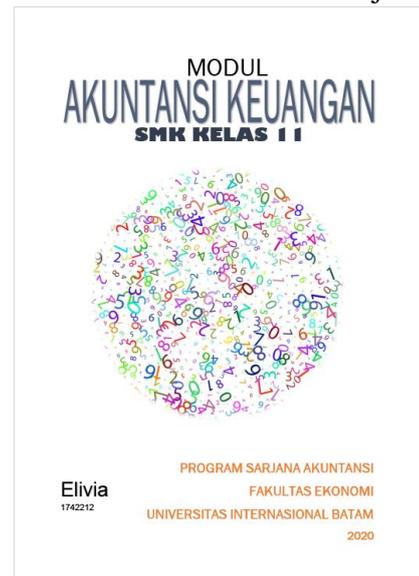
Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara daring dengan menjalankan *online* meeting dan konsultasi terhadap sekolah atas keperluan dan kesesuaian *output* yang dihasilkan. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2020 hingga Januari 2021, kurang lebih dalam kurun waktu empat bulan dari proses kunjungan wawancara hingga implementasi hasil proyek.

## Pembahasan

Dalam proses perancangan luaran, penulis melalui beberapa tahapan untuk menyelesaikan luaran, yaitu: tahap pertama, penulis menemui kepala sekolah untuk membahas perizinan pelaksanaan kegiatan, selanjutnya dilakukan wawancara oleh pihak prodi Akuntansi dengan mahasiswa dan pihak sekolah untuk pembahasan prosedur pelaksanaan proyek dan memahami kebutuhan untuk kegiatan pembelajaran sekolah. Tahap kedua, penulis merancang bahan ajar dengan merangkum, meringkas dan mengidentifikasi materi yang kompeten ke dalam *draft* serta merangkai soal latihan. Tahap ketiga, penulis menyusun *draft* ke dalam bentuk modul berbasis *Ms. Word* dan kemudian disusun kembali dalam bentuk *powerpoint* berdasarkan pengelompokan materi bahan ajar. Tahap keempat, pihak sekolah melakukan evaluasi isi dari bahan ajar dan uji coba implementasi terhadap sebuah kelompok kecil pelajar sekolah dan memberikan umpan balik atas hasil luaran. Tahap kelima, penulis melakukan revisi dan improvisasi sehingga luaran yang dicapai dapat menjadi lebih sempurna untuk diimplementasikan kepada pelajar kelas 11 dengan jurusan Akuntansi di sekolah SMKS Maitreyawira.

Luaran yang dicapai berupa bahan ajar dalam bentuk modul yang berjudul “Modul Akuntansi Keuangan SMK Kelas 11” berjumlah 72 halaman serta *powerpoint* berisi 54 halaman yang meliputi materi: penjualan kredit, piutang dagang, hutang dagang, persediaan, kas kecil, dan administrasi kas bank.

Gambar 2. Modul bahan ajar



Gambar 3. *Powerpoint* bahan ajar



Kegiatan proyek pengabdian masyarakat ini merupakan suatu proyek yang baru, dan tentu terdapat keunggulan tersendiri dan kelemahan luaran yang dapat diperbaiki sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan zaman. Menurut Adnan & Anwar (2020), keunggulan dari proyek ini yakni hasil luaran bersifat *self instructional*, dapat digunakan oleh pelajar secara mandiri dan juga bersifat *user-friendly*, menerapkan bahasa yang sesuai dengan pola pemahaman dari pandangan pelajar. Kelemahan dari luaran adalah tidak tentu bermanfaat secara maksimal dikarenakan tipe pelajar yang berbeda-beda, seperti adanya siswa yang perlu bantuan guru untuk mendampingi proses belajar, jika pelajar tidak mempunyai tingkat kedisiplinan yang bagus

maka luaran proyek tidak memberikan efek yang besar (Tjipto, 1991).

Pelaksanaan proyek ini telah mencapai target untuk selesai pada Januari 2021 sehingga hasil luaran dapat diimplementasikan kepada pelajar sekolah secara langsung pada tahun ajaran selanjutnya dengan harapan dapat membuahkan hasil yang memuaskan sehingga dapat membantu pembelajaran jarak jauh.

### Simpulan

Proyek ini dapat memberikan dampak positif kepada pelajar terhadap pembelajaran, salah satunya yaitu dari pihak sekolah merasakan manfaat dalam mengembangkan kemandirian pelajar untuk belajar sendiri dan tidak bergantung pada orang lain, memudahkan pemahaman dengan menjadikan referensi selain dari buku yang digunakan oleh sekolah dalam pengajaran.

Pada kegiatan PkM berikutnya, perancangan bahan ajar berupa modul dapat dilengkapi dengan video singkat dengan ilustrasi yang efisien mengembangkan ketertarikan pengguna.

Dalam rangka menyelesaikan kegiatan PkM ini, penulis telah menerima bantuan dari berbagai pihak terutama dari Bapak Anthoni, S.Pd., atas ketersediaan mengizinkan sekolah SMKS Maitreyawira untuk menerima bantuan perancangan bahan ajar ini, dan Ibu Purwanti, S.Pd., Ibu Rasty Armiany, S.Pd., Bapak Rizal Ahmad, S.Pd.Ing., guru-guru dari sekolah yang sangat suportif membantu penyelesaian proyek PkM ini. Selain dari itu, penulis juga sangat berterima kasih kepada Bapak Budi Chandra, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang membimbing penulis dari awal hingga akhir penyusunan modul,

serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

### Daftar Pustaka

- Abu, A., & Suryani, H. (2019). *Pengembangan Modul Berbasis Proyek pada Mata Kuliah Pelengkap Busana*. (2010), 173–178.
- Adnan, M., & Anwar, K. (2020). Online Learning amid the COVID-19 pandemic: Students' perspectives. *Studies in Learning and Teaching*, 1(3), 133–139. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i3.46>
- Antara. (2021). 15 Sekolah di Tanjungpinang Belajar Tatap Muka Mulai 18 Januari.
- Chaterine, R. N. (2020). Kemendikbud: 21,7 Juta Nomor HP Siswa Terdaftar untuk Terima Kuota Gratis. Diambil 11 September 2020, dari detikNews website: [https://news.detik.com/berita/d-5169740/kemendikbud-217-juta-nomor-hp-siswa-terdaftar-untuk-terima-kuota-gratis?\\_ga=2.38459686.423779069.1607957042-2049179445.1582468505](https://news.detik.com/berita/d-5169740/kemendikbud-217-juta-nomor-hp-siswa-terdaftar-untuk-terima-kuota-gratis?_ga=2.38459686.423779069.1607957042-2049179445.1582468505)
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Ajaran dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid 19* (hal. 14). hal. 14. Diambil dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/11/pemerintah-daerah-diberikan-kewenangan-penuh-tentukan-izin-pembelajaran-tatap-muka>
- Tjipto. (1991). *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Utama.  
www.kemendikbud.go.id. (2020).  
Kemendikbud Gandeng Swasta  
Siapkan Sistem Belajar Daring.  
Diambil 18 November 2020,  
dari kemdikbud.go.id website:  
<https://www.kemdikbud.go.id/m>

ain/blog/2020/03/kemendikbud-  
gandeng-swasta-siapkan-sistem-  
belajar-daring#:~:text=Dimulai  
dari Senin%2C 16 Maret,dan  
IPS)%2C yang dipandu Master